

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul.

1. Sejarah RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Sejarah berdirinya RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah sebagai berikut :

- a. Berdiri sejak tahun 1953 sebagai RS Hongeroedem (HO).
- b. Tahun 1956 resmi menjadi RS Kabupaten dengan 60 Tempat Tidur (TT), pada tahun 1967 menjadi 90 TT.
- c. Tanggal 1 April 1982 diresmikan Menkes RI sebagai RSUD Bantul *Type D*.
- d. Tanggal 26 Februari 1993 ditetapkan sebagai RS *Type C* (SK Menkes RI Nomor 202/Menkes/SK/11/1993).
- e. Lulus Akreditasi penuh bulan November 1995 untuk 5 Pokja.
- f. Tanggal 1 Januari 2003 menjadi RS Swadana dengan Perda No.8 tanggal 8 Juni 2002.
- g. Tanggal 29 Maret 2003 berubah nama menjadi RSD Panembahan Senopati Bantul.
- h. Tahun 2003 mendapatkan Piagam Penghargaan *Citra Pelayanan Prima* dari Presiden RI.
- i. 1 September 2004 menerapkan *Tarif Unit Cost* (Perda Nomor 4 Tahun 2004).

- j. Tahun 2004 mendapat Piala *Citra Pelayanan Prima* dari Presiden RI.
- k. Tanggal 22 Desember 2005 mendapatkan penghargaan RSSI dan RSSB tingkat Nasional.
- l. Sesuai SK Menkes No. 142/Menkes/SK/I/2007 Tanggal 31 Januari 2007 tentang Peningkatan Kelas RSUD Panembahan Senopati Bantul dari *Type C* menjadi Kelas B Non Pendidikan.
- m. Penetapan RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagai salah satu dari seratus Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Flu Burung (Avian Influenza) sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 414/Menkes/SK/IV/2007 Tanggal 10 April 2007.
- n. Penetapan Logo Rumah Sakit Daerah Panembahan Senopati Bantul sesuai Keputusan Bupati Bantul Nomor 124 tahun 2007 Tanggal 16 Mei 2007.
- o. Struktur Kelembagaan : LTD berbentuk Badan (ditetapkan dalam Perda Nomor 17 Tahun 2007 Tanggal 20 November 2007).
- p. Ditetapkan sebagai Rumah Sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul sesuai Keputusan Bupati Bantul Nomor 195 Tahun 2009 Tanggal 21 Juli 2009.
- q. RSUD Panembahan Senopati Bantul terakreditasi paripurna (bintang 5) dari KARS 2012 pada bulan Maret tahun 2015.

2. Visi, Misi dan Motto Rumah Sakit

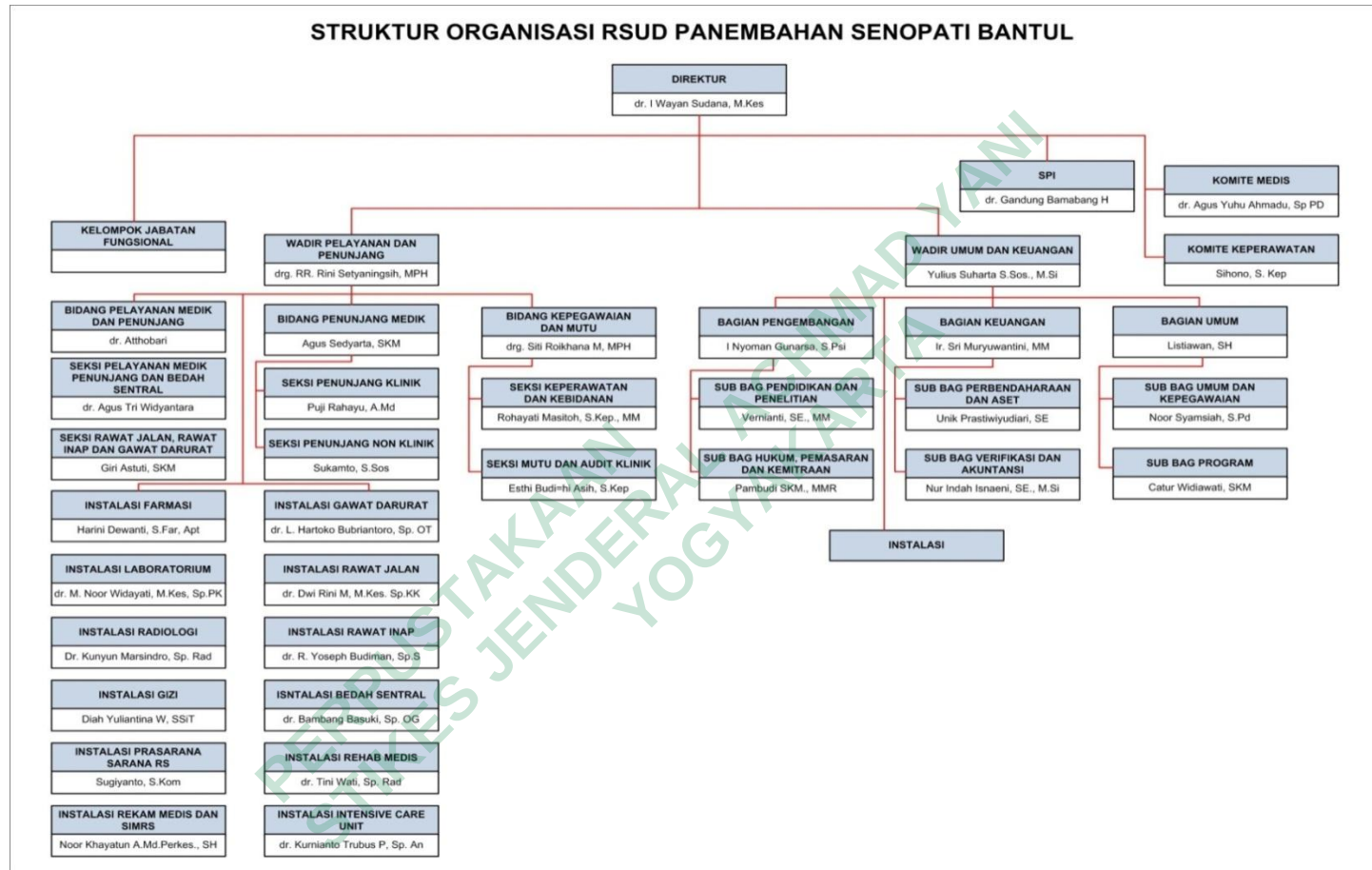
a. Visi

Tewujudnya rumah sakit yang unggul dan menjadi kebanggaan seluruh masyarakat.

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan prima pada pelanggan.
- 2) Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia.
- 3) Melaksanakan peningkatan mutu berkelanjutan dalam pelayanan kesehatan.
- 4) Meningkatkan jalinan kerjasama dengan mitra terkait.
- 5) Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana yang berkualitas.
- 6) Menyelenggarakan tata kelola keuangan yang sehat untuk mendukung pertumbuhan organisasi.

3. Struktur Organisasi RSUD Panembahan Senopati Bantul



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi RSUD Panembahan Senopati Bantul

Sumber : RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2016

B. Hasil

1. Uraian tugas petugas pengodean diagnosis pasien Instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 agustus 2014 di Instalasi Rekam Medis uraian tugas dari petugas yang melakukan pengodean diagnosis pasien yaitu :

Pengembalian berkas dari bangsal yang habis opname, kita entri dikomputer itu sekaligus koding lalu emmm menulis kode diagnosis pada RMK, setelah itu di sortir dimeja putih besar itu, nanti kita assembling, kodingnya dicek lagi eemm stelah kita entri untuk apa yaa itu di kembalikan ke filling.

Responden

Keterangan tersebut sama dengan keterangan yang diberikan oleh Triangulasi pada wawancara tanggal 24 agustus 2016 beliau mengatakan bahwa:

Bisanya tuh gini dek... berkas yang telah kembali dari bangsal itu akan dientri dulu dikomputer, sekalian dikoding. Nanti.... diassembling haa stelah itu untuk pengembalian ke filling kita entri dulu baru dikembalikan ke filling

Triangulasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 agustus 2016

Harus khusus ummm apayah.. jadi istilahnya engga.... engga merangkap pekerjaan yaah, uummm yah bisa sih membantu yang lain, hanya saja focus disitu untuk mengkode eemm butuh iya butuh harus khusus seperti itu, karena kan untuk keakuratan kode kan butuh ketelitian.

Responden

Keterangan tersebut berbeda dengan keterangan yang diberikan oleh Triangulasi pada wawancara tanggal 24 agustus 2016 beliau mengatakan bahwa

Menurut saya siiih... tidak bisa dek, kita disini saling bekerja sama dek karena misalkan di admisi ada yang bolong kan kita bisa minta dari sini untuk mengganti, jadiii yah saling bekerja sama dek.

Triangulasi

2. Waktu kerja tersedia petugas yang melakukan pengodean diagnosis pasien

a. Penentuan hari kerja tersedia (A)

Hasil perhitungan hari kerja pada tahun 2015 adalah hari dengan rincian jumlah hari kerja tahun 2015 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Tabel Hari Kerja Tersedia Tahun 2015

No	Bulan Hari	Hari	Hari Minggu	Waktu kerja tersedia
1	Januari	31	4	27
2	Februari	28	4	24
3	Maret	31	5	26
4	April	30	4	26
5	Mei	31	5	26
6	Juni	30	4	26
7	Juli	31	4	27
8	Agustus	31	5	26
9	September	30	4	26
10	Oktober	31	4	27
11	November	30	5	25
12	Desember	31	4	27
Jumlah		365	52	313

Jumlah hari kerja dihitung dari jumlah hari dalam satu tahun dikurangi dengan jumlah hari minggu yang ada dalam satu tahun, sehingga didapatkan jumlah hari kerja sebanyak 313 hari/tahun (A).

b. Cuti Tahunan (B)

Di RSUD Panembahan Senopati Bantul setiap pegawai yang sudah bekerja minimal 1 tahun diberikan hak cuti tahunan selama 12 hari/tahun. (B)

c. Pendidikan dan Pelatihan (C)

Di RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk pendidikan dan pelatihannya ditetapkan 5 hari/tahun.

d. Hari Libur Nasional (D)

Di RSUD Panembahan Senopati mengikuti hari aturan pemerintah mengenai libur nasional dan cuti bersama yang berdasarkan keputusan Menteri agama Nomor 5 Tahun 2014, Menteri tenaga kerja dan transmigrasi Nomor 03/SKB/MENV/2014, Serta Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 02/SKBMENPAN/V/2014 Tentang Hari Libur Nasional dan cuti bersama tahun 2015 ditetapkan 19 hari libur nasional.

Tabel 4. 2 Hari Libur Nasional

No	Tanggal	Hari	Keterangan
1	1 Januari	Kamis	Tahun baru 2015
2	3 Januari	Sabtu	Maulid Nabi Muhammad SAW
3	19 Februari	Kamis	Tahun Baru Imlek 2566 Kongzili
4	21 Maret	Sabtu	Tahun Baru Saka 1937
5	3 April	Jum'at	Wafat Isya Almasih
6	1 Mei	Jum'at	Hari Buru Internasional
7	14 Mei	Kamis	Kenaikan Yesus Kristus
8	16 Mei	Sabtu	Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
9	2 Juni	Selasa	Hari Raya Waisak 2559
10	17-18 Juli	Jum'at-sabtu	Hari Raya Idulfitri 1436 Hijriyah
11	17 Agustus	Kamis	Hari Kemerdekaan RI
12	24 September	Kamis	Hari Raya Idul Adha 1436 Hijriyah
13	14 Oktober	Rabu	Tahun Baru 1437 Hijriyah
14	25 Desember	Jum'at	Hari Raya Natal

Tabel 4. 3 Cuti Bersama

No	Tanggal	Hari	Keterangan
1	16 Juli	Kamis	Hari Raya Idul Fitri 1436 Hijriah
2	20 Juli	Senin	Hari Raya Idul Fitri 1436 Hijriah
3	21 Juli	Selasa	Hari Raya Idul Firri 1436 Hijriah
4	24 Desember	Kamis	Cuti bersama hari raya natal

e. Ketidak Hadiran Kerja (E)

Berdasarkan data ketidakhadiran kerja karena alasan sakit, tidak masuk dengan atau tanpa pemberitahuan/ijin di RSUD Panembhan Senopati Bantul tahun 2015 diketahui ketidakhadiran kerja petugas yang melakukan pengodean diagnosis pasien yaitu 9 hari.

f. Waktu kerja (F)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di RSUD Panembahan Senopati Bantul waktu kerja yang ditetapkan adalah :

Tabel 4. 4 Waktu Kerja

Hari		Jam
Senin s/d kamis	07.30-13.30	6.5
Jum'at	07.30-11.30	4
Sabtu	07.30-13.00	5
Rata-rata waktu kerja/hari		5.8 Jam

Berdasarkan data tersebut, selanjutnya dapat dilakukan perhitungan untuk menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT) dengan cara Jumlah Hari Kerja (A), dikurangi dengan total penjumlahan dari Cuti Tahunan (B), Pendidikan dan pelatihan (C), Hari Libur Nasional (D) dan Ketidakhadiran Kerja (E), kemudian dikalikan dengan Waktu Kerja (F). Maka dapat ditulis Waktu Kerja Tersedia.

$$\text{Waktu Kerja Tersedia} = \{A - (B + C + D + E) \times F\}$$

$$\begin{aligned} \text{Waktu Kerja Tersedia} &= \{313 - (12 + 5 + 19 + 9) \times 5,8\} = 268 \text{ hari} \\ \text{kerja/tahun} \times 5,8 \text{ jam/hari} &= 1554,4 \text{ jam kerja/tahun} \end{aligned}$$

**Tabel 4. 5 Tabel Waktu Kerja Tersedia di RSUD
Panembahan Senopati Bantul Tahun 2015**

Kode	Faktor	Jumlah	Keterangan
A	Hari Kerja	313	Tahun
B	Cuti Tahunan	12	Hari/tahun
C	Pendidikan&Pelatihan	5	Hari/tahun
D	Hari Libur Nasional	19	Hari/tahun
E	Ketidakhadiran kerja	9	Hari/tahun
F	Rata-rata Waktu kerja/hari	5,8	Jam/hari
	Hari Kerja Tersedia	268	Hari/tahun
	Waktu Kerja Tersedia	1554,4	Jam/tahun
		93264	Menit/tahun

3. Unit Kerja dan Kategori SDM petugas yang melakukan pengodean
diagnosis pasien

Unit kerja yang diteliti adalah unit kerja rekam medis di RSUD Panembahan Senopati Bantul dan sub unit kerja petugas yang melakukan pengodean diagnosis pasien di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan kategori SDM yaitu perekam medis dan informasi kesehatan. Berdasarkan hasil wawancara dan data petugas yang melakukan pengodean diagnosis pasien di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2016 yaitu:

Tabel 4. 6 Tabel dan Unit Kategori Sumber Daya Manusia

Nama Petugas	Kategori SDM	Pendidikan	Lama Kerja
Responden	Pelaksana Pengodean Diagnosis Pasien	D3 RM	6 Tahun

4. Standar beban kerja

Tabel 4. 7 Standar Beban Kerja Sumber Daya Manusia yang Melakukan Pengodean Diagnosis Penyakit

No	Kegiatan	Waktu Penyelesaian	SBK
1	Menerima pengembalian berkas rekam medis dari bangsal	0,17	548611,7647
2	Melakukan entri data rekam medis ke dalam SIM RS	0,77	121122,0779
3	Melakukan pengodean diagnosis pasien	1,03	90547,57282
4	Menulis pada Ringkasan Masuk Keluar	0,27	345422,2222
5	Mengembalikan ke meja sotir	0,44	211963,6364

5. Standar kelonggaran petugas yang melakukan pengodean diagnosis pasien.

Tabel 4. 8 Standar Kelonggaran Petugas yang Melakukan Pengodean Diagnosis Pasien

No	Faktor	Waktu	Rata-rata Waktu Jam/tahun	Waktu kerja tersedia	Standar kelonggaran
1	Istrahat	1 Jam/hari	312	1548,6	0,20
2	Rapat Bulanan	1 Jam/bulan	12	1548,6	0.01
				Total	0.21

6. Menghitung kebutuhan SDM yang melakukan pengodean diagnosis pasien

Tabel 4. 9 Perhitungan Kebutuhan SDM

No	Kegiatan Pokok	Waktu yang diperlukan	Kuantitas		Standar Beban Kerja	Kebutuhan SDM
			1 Bulan	12 Bulan		
1	Menerima pengembalian berkas dari bangsal	0,17	1930	23171	548611,7647	0,04
2	Mengentri Data Pada SIM RS	0,77	1930	23171	121122,0779	0,19
3	Melakukan Pengodean Diagnosis Pasien	1,03	1930	23171	90547,57282	0,25
4	Menulis Pada Ringkasan Masuk Keluar	0,27	1930	23171	345422,2222	0,06
5	Mengembalikan ke Meja Sortir	0,44	1930	23171	211963,6364	0,10
6	Total					0.64
7	Standar Kelonggaran					0.21
8	Jumlah Kebutuhan SDM					0.85

Dapat dilihat pada table 4.9 hasil perhitungan SDM didapatkan jumlah kebutuhan SDM untuk melakukan pengodean diagnosis pasien adalah 0.85 orang atau jika dibulatkan berjumlah 1 orang.

C. PEMBAHASAN

1. Uraian tugas petugas yang melakukan pengodean diagnosis pasien

Di RSUD Panembahan Senopati Bantul uraian tugas pengodean masuk dalam uraian tugas assembling, sehingga petugas yang melakukan pengodean diagnosis kurang focus untuk melakukan pengodean diagnosis pasien dan terjadinya penumpukan berkas rekam medis yang belum dilakukan pengodean diagnosis pasien.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 55 tahun 2013 pekerjaan pengodean merupakan pekerjaan yang berbeda dengan assembling dan analisis, Apabila uraian tugas dibuat berdasarkan masing-masing pekerjaan maka petugas akan lebih bertanggung jawab atas pekerjaan masing-masing.

2. Kebutuhan SDM yang melakukan diagnosis pasien

Petugas yang melakukan pengodean diagnosis pasien di Instalasi Rekam Medis Berjumlah tiga orang akan tetapi dengan jumlah tersebut petugas melakukan pekerjaan lain seperti assembling dan analisis hal ini karena uraian tugas untuk pengodean diagnosis pasien masuk kedalam uraian tugas assembling. Pada kenyataanya petugas yang melakukan pengodean diagnosis pasien hanya 1 orang tetapi juga melakukan pekerjaan lain seperti analisis dan assembling, sehingga dengan jumlah petugas tersebut perlu dilakukan perhitungan kembali untuk mengetahui jumlah petugas yang dibutuhkan untuk melakukan pengodean diagnosis

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode *WISN* yang dianjurkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 81/MENKES/SK/I/2004, Hasil akhir dari perhitungan kebutuhan SDM yang khusus untuk melakukan pengodean diagnosis pasien di RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah sebesar 0.85 orang, dan dibulatkan menjadi 1 orang.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA